

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai. Subjek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas IV SDN CIKONDANG II Kecamatan GANEAS Kabupaten Sumedang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pengambilan data awal pada siswa kelas IV SDN CIKONDANG II Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang dengan media pendekatan permainan jepit bola kakidan seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran guling belakang pada senam lantai, maka peneliti melakukan tes guling belakang dengan aspek yang dinilai yaitu gerak awal, pelaksanaan, dan gerak akhir.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada saat melakukan adalah gerak awal adalah sikap tangan kurang rileks, saat pelaksanaan posisi badan tegang dan susah mengangkat pinggul, dan pada saat gerak akhir posisi tubuh kurang rileks dan tidak mengguling kebelakang.

Selanjutnya berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan media pendekatan permainan jepit bola kakidalampembelajaran guling belakang. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang.

1. Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 4.1
Hasil Data Awal Observasi Perencanaan Pembelajaran Kinerja Guru

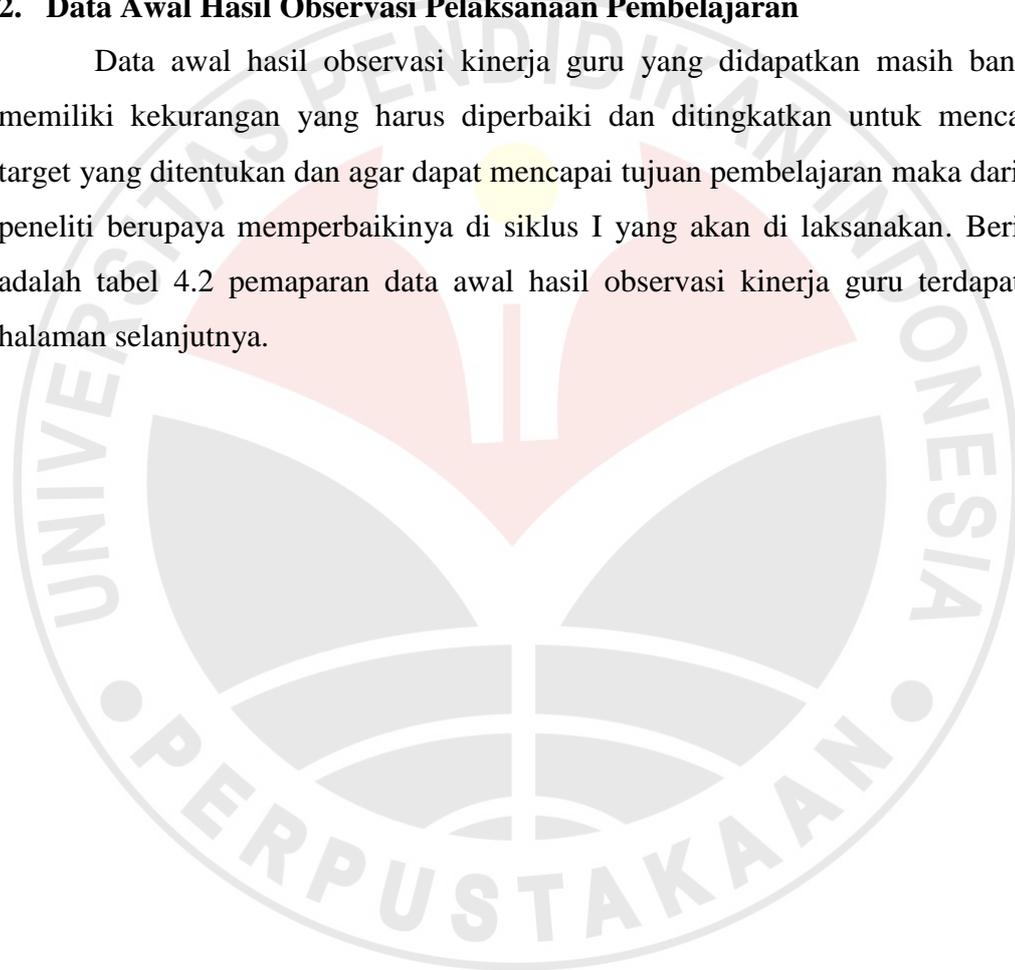
No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran	√			
	2. Kejelasan rumusan			√	
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		
	Jumlah A	8			
	Persentase	50%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar			√	
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Jumlah B	10			
	Persentase	62,5%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√			
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√			
	Jumlah C	12			
	Persentase	60 %			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
	2. Membuat alat penilaian		√		
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		
	Jumlah D	6			
	Persentase	50%			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan kerapihan		√		
	2. Penggunaan bahasa tulis		√		
	Jumlah E	4			
	Persentase	50%			
	Skor Total IPKG 1	54,5%			

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 50%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi

media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 60%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 50%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 50%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 54,5% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

2. Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Data awal hasil observasi kinerja guru yang didapatkan masih banyak memiliki kekurangan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk mencapai target yang ditentukan dan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran maka dari itu peneliti berupaya memperbaikinya di siklus I yang akan di laksanakan. Berikut adalah tabel 4.2 pemaparan data awal hasil observasi kinerja guru terdapat di halaman selanjutnya.



Tabel 4.2
Hasil Data Awal Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kinerja Guru

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah A	6			
	Persentase	75%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah B	6			
	Persentase	75%			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√	
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√		
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek			√	
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		
	Jumlah C	13			
	Persentase	65%			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkaikan gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak		√		
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Jumlah D	11			
	Persentase	55%			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
	Jumlah E	5			
	Persentase	62,5%			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru pada pembelajaran			√	
	Jumlah F	6			
	Persentase	75%			
	Skor Total IPKG 2	67,91%			

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran mencapai 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai

65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 55%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 62,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75%.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan penampilan guru dalam pembelajaran dengan jumlah skor yang di dapat dari semua aspek yang dilaksanakan adalah 67,91% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan agar mencapai hasil yang maksimal.

3. Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat rendah. Dimana pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dimulai dari sikap awal dalam memulai kegiatan pemanasan, kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran dan sikap akhir dalam memperagakan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Berikut data awal aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Percayadiri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim			√		√				√	8	√		
2	Abu Yusuf M		√			√		√			5		√	
3	Ahmad Husen		√				√		√		7	√		
4	Ahmad Rizki I	√			√				√		4		√	
5	Andi Ferdiansyah		√		√			√			4		√	
6	Anisa Nurhayati		√			√				√	7	√		
7	Anwar Muawafiq		√		√			√			5		√	
8	Arul Ahmad A	√			√				√		4		√	
9	Arul Irfansyah	√			√				√		4		√	
10	Asep Sopandi	√			√				√		4		√	
11	Barokaltul Wasliah		√				√	√			6	√		
12	Fauzi Barokah		√		√				√		5		√	
13	Gita Agustina	√					√	√			5		√	
14	Hilya Fauziah			√	√			√			5		√	
15	Inayarun Na'ma			√	√				√		4		√	
16	Lutfi Inalah		√				√			√	8	√		
17	Meta Karuna M K		√			√				√	7	√		
18	Moch Ihsan A	√			√				√		4		√	
19	Muhamad Amin M	√				√				√	6	√		
20	Piah Piatul Ulfa		√			√		√			5		√	
Jumlah		7	10	3	10	6	4	7	8	5	107	7	13	
Persentase %		35 %	50 %	15 %	50 %	30 %	20 %	35 %	40 %	25 %	535 %	35 %	65 %	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari data awal bahwa siswa pada aspek disiplin masih perlu mengalami perbaikan, karena pada aspek ini yang mendapat kriteria B (baik) hanya 7 siswa atau 35%, kriteria C (cukup) 10 siswa atau 50% dan kriteria K (kurang) 3siswa atau 15%, jadi pada aspek disiplin diperlukan sekali perbaikan, karena sebagian besar masih kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran.

Pada aspek kerjasama yang mendapat kriteria B (baik) hanya 10 siswa atau 50%, kriteria C (cukup) 6siswa atau 30% dan kriteria K (kurang) 4 siswa atau 20%, jadi pada aspek kerjasama diperlukan sekali perbaikan, karena sebagian besar masih kurang kerjasama dalam melaksanakan pembelajaran.

Dan pada aspek percaya diri yang mendapat kriteria B (baik) hanya 7 siswa atau 35%, kriteria C (cukup) 8 siswa atau 40% dan kriteria K (kurang) 5 siswa atau 25%, jadi pada aspek semangat pun diperlukan sekali perbaikan,

karena sebagian besar siswa masih kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

4. Hasil Observasi Data Awal Hasil Belajar Siswa

Melihat dari aktivitas siswa di atas maka sangatlah wajar apabila hasil belajar siswa terhadap materi senam lantai pada pembelajaran gerak dasar guling belakang dengan pendekatan permainan jepit bola kaki di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan yaitu 70. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar guling belakang bagian dalam pada pembelajaran senam lantai.



Tabel 4.4
Data Awal Hasil Belajar Siswa

No	Nama	L / P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan		
			Sikap awal			Mengguling			Sikap akhir					Tu nta s	T. T un ta s	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Abdul Karim	P		√		√				√		5	56		√	
2	Abu Yusuf M	L		√			√			√		6	67		√	
3	Ahmad Husen	L		√			√			√		6	67		√	
4	Ahmad Rizki I	L			√		√		√			6	67		√	
5	Andi Ferdiansyah	L		√				√		√		7	78	√		
6	Anisa Nurhayati	P			√			√		√		8	89	√		
7	Anwar Muawafiq	L	√				√				√	6	67		√	
8	Arul Ahmad A	L			√	√			√			5	56		√	
9	Arul Irfansyah	L		√		√				√		5	56		√	
10	Asep Sopandi	P		√			√			√		6	67		√	
11	Barokaltul Wasliah	L		√				√	√			6	67		√	
12	Fauzi Barokah	P			√		√		√			6	67		√	
13	Gita Agustina	L			√	√				√		6	67		√	
14	Hilya Fauziah	P			√		√				√	8	89	√		
15	Inayarun Na'ma	P		√			√			√		6	67		√	
16	Lutfi Inalah	P	√					√			√	7	78	√		
17	Meta Karuna M K	P		√			√			√		6	67		√	
18	Moch Ihsan A	P			√	√			√			6	67		√	
19	Muhamad Amin M	L		√			√			√		6	67		√	
20	Piah Piatul Ulfa	P		√			√			√		6	67		√	
Jumlah				2	11	7	5	11	4	4	13	3	122	1312	4	16
Persentase %				10 %	55 %	35 %	25 %	50 %	30 %	20 %	65 %	15 %	610 %	6560 %	20 %	80 %

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 4 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan yaitu 20% sedangkan 16 siswa belum dapat mencapai

kelulusan yaitu 80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* dalam pembelajaran senam lantai masih rendah sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* dalam pada pembelajaran senam lantai. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* dalam pada pembelajaran senam lantai.

5. Analisis Data Awal

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa sekolah dasar yang menginginkan adanya disiplin, kerjasama, dan percaya diri.

Dari keseluruhan data awal Perencanaan pembelajaran, Hasil observasi kinerja guru, Aktivitas siswa, dan Hasil belajar. Maka dapat diketahui rekapitulasi dari data awal keseluruhan yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	54,5%
2	Kinerja Guru	67,91%
3	Aktivitas Siswa	35%
4	Hasil Belajar Siswa	20%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Perencanaan pembelajaran 54,5%, Kinerja guru 61,91%, Aktivitas siswa 35%, dan Hasil belajar siswa 20%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang didapatkan belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Setelah didiskusikan dengan mitra peneliti, peneliti menyusun tindakan sebagai upaya tindak lanjut untuk memberikan kinerja guru dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran melalui siklus-siklus penelitian tindakan, yang terdiri atas tiga siklus.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Melihat dari latar belakang, pada pembelajaran senam lantai dimana siswa mengalami kesulitan dalam melakukan guling belakang, sehingga hasil yang didapatkan tidak maksimal. Maka dari itu peneliti memberikan usulan untuk menggunakan pendekatan permainan jepit bola kaki, dengan menyajikan suatu pembelajaran dengan suasana permainan yang berbeda di setiap pelaksanaannya.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran senam lantai, dimana hasil kegiatan pembelajaran senam lantai siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar guling belakang. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peneliti memberikan usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan media bervariasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang pada pembelajaran senam lantai.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan model *cooperative learning team game tournament*.
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.

- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) **Kegiatan awal**
 - (1) Siswa berbariskan menjadi 2 barisan
 - (2) Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran
 - (3) Mengecek kehadiran siswa
 - (4) Menegur siswa yang kurang lengkap dalam berpakaian olahraga
 - (5) Melakukan kegiatan pemanasan.
 - b) **Kegiatan Inti**
 - (1) Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kedalam kegiatan inti.
 - (2) Guru menjelaskan tentang materi yang akan di pelajari hari ini.
 - (3) Siswa dibagi menjadi dua kelompok.
 - (4) Guru meninstruksikan pada siswa berbaris sesuai dengan kelompoknya.
 - (5) Guru menyiapkan media matras dan bola.
 - (6) Pelaksanaan pembelajaran siswa melakukan permainan jepit bola kaki, kelompok 1 dan 2 berbaris, barisan paling depan melakukan permainan jepit bola kaki dengan posisi badan terlentang dengan kaki menjepit bola, kemudian kaki diangkat kearah kepala dengan mengangkat pinggul hingga berguling kebelakang kelompok yang menang adalah kelompok yang bisa melakukan dengan benar dan selesai duluan dari barisan terdepan sampai terakhir. Kemudian setiap kelompok berkumpul mendiskusikan gerakan apa saja yang telah dilaksanakan pada permainan jepit bola kaki.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Siswa di bariskan menjadi 2 barisan.
- (2) Siswa melakukan pelepasan.
- (3) Guru menevaluasi tentang pembelajaran.
- (4) Guru bersama siswa saling bertanya jawab, guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang materi yang sudah di pelajari.
- (5) Sebelum membubarkan guru menutup dengan berdoa.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilaksanakan pada hari senin tanggal 6 April 2015 dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh mitra peneliti Pendidikan Jasmani Kelas IV SDN CIKONDANGII Ganeas yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan 1, fokus pembelajaran pada pengenalan pembelajaran guling belakang melalui pendekatan permainan jepit kaki. Menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus I

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar guling belakang dengan menerapkan melalui pendekatan permainan jepit bola kaki. Berikut ini tabel 4.6 tentang hasil data observasi perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran			√	
	2. Kejelasan rumusan		√		
	3. Kejelasan cakupan rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		
	Jumlah A	10			
	Persentase	62,5%			
B	MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar			√	
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Jumlah B	11			
	Persentase	68,75			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran			√	
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	Jumlah C	13			
	Persentase	65%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
	2. Membuat alat penilaian		√		
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		
	Jumlah D	7			
	Persentase	77,7			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan kerapihan			√	
	2. Penggunaan bahasa tulis		√		
	Jumlah E	5			
	Persentase	62,5%			
	Skor Total IPKG 1	67,29%			

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,5% atau kriteria cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 68,75% atau kriteria cukup (C), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 65% atau kriteria cukup (C), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7% atau kriteria baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5% atau kriteria cukup (C). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 67,29% atau kriteria cukup (C) jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal.

2.Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktifitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah A				5
	Persentase				62,5%
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah B				6
	Persentase				75%
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√	
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√	
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek			√	
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√	
	Jumlah C				15
	Persentase				75%
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkaikan gerakan			√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak			√	
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak			√	
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	
	Jumlah D				15
	Persentase				75%
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	
	Jumlah E				6
	Rata-rata				75%
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru pada pembelajaran			√	
	Jumlah F				6
	Persentase				75%
	Skor Total IPKG 2				72,91%

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh pra pembelajaran mencapai 62,5% atau kriteria cukup (C), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal dan hanya sebatas dalam memeriksa kesiapan siswa.

Membuka pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B), dimana guru belum terlalu jelas dalam memberikan apersepsi dan dalam memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga masih banyak siswa yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 75% atau kriteria baik (B), dimana guru masih jarang mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran guling belakang secara berulang-ulang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki, sehingga masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran karena kurang menguasai gerak dasar guling belakang dan banyak bermain-main.

Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 75% atau kriteria baik (B), dimana guru masih jarang membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukangerak dasar guling belakang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75% atau kriteria baik (B), dikarenakan guru terkesan tergesa-gesa melakukan penilaian. Kesan umum kinerja guru mencapai 75% atau kriteria baik (B), indikator belum mencapai keefisienan proses pembelajaran dimana selama proses pembelajaran belum efektif sehingga hasilnya belum optimal.

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan), dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator pelaksanaan baru mencapai 72,9% atau kriteria baik (B), tapi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin,kerjasama, dan semangat. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus 1

	NamaSiswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Percayadiri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim			√		√				√	8	√		
2	Abu Yusuf M		√			√		√			5		√	
3	Ahmad Husen		√			√				√	7	√		
4	Ahmad Rizki I	√			√				√		4		√	
5	Andi Ferdiansyah		√			√		√			6		√	
6	Anisa Nurhayati		√			√				√	7	√		
7	Anwar Muawafiq		√		√			√			4		√	
8	Arul Ahmad A			√	√				√		5		√	
9	Arul Irfansyah		√			√			√		7	√		
10	Asep Sopandi	√			√				√		4		√	
11	Barokaltul Waslih		√			√		√		√	7	√		
12	Fauzi Barokah	√				√			√		5		√	
13	Gita Agustina			√		√		√			6		√	
14	Hilya Fauziah			√	√			√			5		√	
15	Inayarun Na'ma		√		√				√		5		√	
16	Lutfi Inalah			√		√				√	9	√		
17	Meta Karuna M K		√			√				√	7	√		
18	Moch Ihsan A	√			√				√		4		√	
19	Muhamad Amin M		√			√				√	7	√		
20	Piah Piatul Ulfa		√			√		√			5		√	
Jumlah		4	11	5	7	9	4	6	8	6	117	8	12	
Persentase %		20 %	55 %	25 %	35 %	45 %	20 %	30 %	40 %	25 %	585 %	40 %	60 %	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 5siswa atau (25%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 11siswaatau (55%)yang mencapai kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 4siswa atau (20%) yang mencapai kriteria baik (B), dan 9 siswa atau (45%)yang mendapat kriteria cukup (C) dan untuk aspek Percaya diri terdapat 6 siswa atau (30%) yang mendapat kriteria baik (B) dan 8 siswa atau (40%) yang mendapat kriteria cukup (C).

Melihat dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas siswa yang diamati selama penelitian dilakukan telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

3) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada pembelajaran senam lantai. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.



Tabel 4.9
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
			Sikap awal			Mengguling			Sikap akhir					Tu nta s	T. T un ta s
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim	L		√		√				√		5	56		√
2	Abu Yusuf M	L		√			√				√	7	78	√	
3	Ahmad Husen	L		√			√			√		6	67		√
4	Ahmad Rizki I	L			√		√		√			6	67		√
5	Andi Ferdiansyah	L		√				√		√		7	78	√	
6	Anisa Nurhayati	P			√			√		√		8	89	√	
7	Anwar Muawafiq	L		√			√				√	7	78	√	
8	Arul Ahmad A	L			√	√			√			5	56		√
9	Arul Irfansyah	L		√		√				√		5	56		√
10	Asep Sopandi	L		√			√			√		6	67		√
11	Barokaltul Wasliah	P		√				√	√			6	67		√
12	Fauzi Barokah	L			√		√				√	7	78	√	
13	Gita Agustina	P			√	√				√		6	67		√
14	Hilya Fauziah	P			√		√				√	8	89	√	
15	Inayarun Na'ma	P		√			√			√		6	67		√
16	Lutfi Inalah	P	√					√			√	7	78	√	
17	Meta Karuna M K	P	√				√			√		5	56		√
18	Moch Ihsan A	L			√	√				√		6	67		√
19	Muhamad Amin M	L		√			√			√		6	67		√
20	Piah Piatul Ulfa	P		√				√		√		7	78	√	
Jumlah			2	11	7	5	10	5	3	12	5	126	1339	8	12
Persentase %			10 %	55 %	35 %	25 %	50 %	25 %	15 %	60 %	25 %	630 %	6695 %	40 %	60 %

Dari data tabel 4.9 tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang pada pembelajaran senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD) baru 8 siswa dari 20 siswa atau hanya 40%,

sehingga pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam pembelajaran senam lantai dengan menerapkan pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD) diperlukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.9, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar guling belakang pada pembelajaran senam lantai sebanyak 8 siswa (40%) atau naik 20% (4 siswa) dari data awal. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar guling belakang sebanyak 12 orang atau turun 20% dari data awal.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan melalui pendekatan permainan bola kaki menggunakan metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran siklus I, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	62,5%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	68,75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	65%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	77,7%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%
Persentase Total		67,29%

a) Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 68,75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai

65%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 67,29%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 54,5% menjadi 67,29%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I

Tabel 4.11
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	62,5%
2	Membuka pembelajaran	75%
3	Mengelola inti pembelajaran	75%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	75%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	75%
6	Kesan umum kinerja guru	75%
Persentase Total		72,91%

a) Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus I

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 75%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 72,91%

b) Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang senam lantai. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.12
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Percaya diri
Baik	5siswa (25%)	4siswa (20%)	5 siswa (25%)
Cukup	10siswa (50%)	9 siswa (45%)	8 siswa (40%)
Kurang	5siswa (25%)	7siswa (35%)	7 siswa (35%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin yaitu sebanyak 5 siswa atau (25%) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (50%) dengan kriteria cukup (C) dan 5 siswa atau (25%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek percaya diri sebanyak 5 siswa atau (25%) dengan kriteria baik (B), 8 siswa atau (40%) dengan kriteria cukup (C), dan 7 siswa atau (35%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek percaya diri sebanyak 5 siswa atau (25%) dengan kriteria baik (B), 8 siswa atau (40%) dengan kriteria cukup (C) dan 7 siswa atau (35%) dengan kriteria kurang (K).

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek antusias siswa masih terlihat kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, pada aspek disiplin masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan masih kurang serius, dan pada aspek Percaya diri siswa masih kurang percaya diri pada saat pembelajaran, terutama antara siswa yang sudah mampu dengan siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar guling belakang.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu pembelajaran modifikasi secara berulang ulang berdasarkan hasil tes belajar siswa. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai dengan melalui pendekatan permainan jepit bola kaki metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD). Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I terdapat dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	4 siswa (20%)	16 siswa (80%)
2	Siklus I	8 siswa (40%)	12 siswa (60%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.13 didapat hasil tes praktik gerak dasar guling belakang dalam sepakbola dengan menerapkan modifikasi media bervariasi. yang diperoleh data awal jumlah siswa yang tuntas 4 siswa atau 20% dan yang belum tuntas 16 siswa atau 80%, untuk yang diperoleh siklus I jumlah siswa yang tuntas 8 siswa atau 40% dan yang belum tuntas 12 siswa atau 60% atau meningkatnya dari 4 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 8 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam menjelaskan peraturan dan meningkatkan tingkat kesulitan gerakan dalam melakukan gerak dasar guling belakang.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran masih menerapkan guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD), namun guling belakangnya sedikit berubah. Dimana pada siklus II siswa melakukan guling belakang dengan bantuan tangan.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai dengan melalui pendekatan permainan jepit bola kaki metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD), maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agar mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung, di peroleh kesepakatan untuk menyusun scenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus I.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan guling belakang, namun pelaksanaannya di tambah dengan bantuan tangan. Pada siklus I siswa melakukan guling belakang di batasi diberi tingkat kesulitan rendah mengguling kebelakang, karena dalam hanya mengangkat bola kearah kepala hingga pinggul terangkat. Sedangkan pada siklus II tingkat kesulitannya di tambah yaitu melakukan pembelajaran guling belakang di bantu dengan dorongan tangan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran melalui pendekatan permainan jepit bila kaki metode *cooperative learning student team achievement division* (STAD).
- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Siswa berbariskan menjadi 2 barisan
- 2) Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Menegur siswa yang kurang lengkap dalam berpakaian olahraga
- 5) Melakukan kegiatan pemanasan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kedalam kegiatan inti.
- 2) Guru menjelaskan tentang materi yang akan di pelajari hari ini.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.
- 4) Guru mengintruksikan siswa berkumpul dengan kelompoknya.
- 5) Guru menyiapkan matras dan bola.
- 6) Pelaksanaan pembelajaran setiap kelompok berhadapan, kemudian melakukan permainan jepit bola kaki secara bergantian setelah melakukan siswa berpindah tempat ke depan matras. Setelah melakukan semua, setiap kelompok berkumpul dan berdiskusi gerakan apa saja yang telah di lakukan pada permainan jepit bola kaki.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa di bariskan menjadi 2 barisan.
- 2) Siswa melakukan pelepasan.
- 3) Guru menevaluasi tentang pembelajaran.
- 4) Guru bersama siswa saling bertanya jawab, guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang materi yang sudah di pelajari.
- 5) Sebelum membubarkan guru menutup dengan berdoa.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan

pada tanggal 15 april 2015 dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas VI SDN CIKONDANG II. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasarguling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki Menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				√

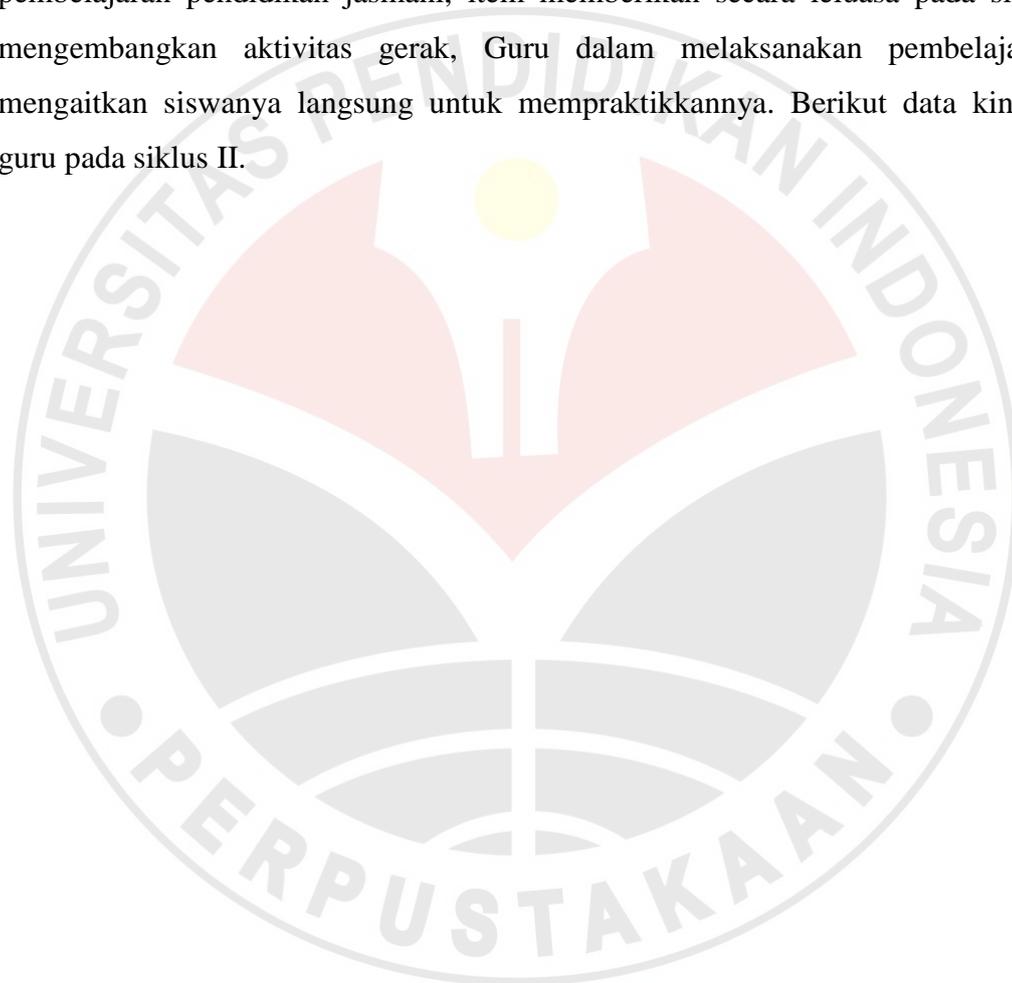
	2. Kejelasan rumusan			√	
	3. Kejelasan cakupan rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√	
	Jumlah A			13	
	Persentase			81,23%	
B	MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar			√	
	4. Memilih metode pembelajaran				√
	Jumlah B			13	
	Persentase			81,23%	
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√	
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran				√
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	
	Jumlah C			17	
	Persentase			85%	
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√	
	2. Membuat alat penilaian				√
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	Jumlah D			10	
	Persentase			83,34%	
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan kerapihan				√
	2. Penggunaan bahasa tulis				√
	Jumlah E			8	
	Persentase			100%	
	Skor Total IPKG 1			86,17%	

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 81,23% atau kriteria baik (B), mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,23% atau kriteria baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 85% atau kriteria baik (B), merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,3% atau kriteria baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B). Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 86,17% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%. Dengan demikian

perencanaan pembelajaran harus ditingkatkan lagi sampai target yang ditentukan tercapai pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Selanjutnya pada aspek mendemonstrasian kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, item memberikan secara leluasa pada siswa mengembangkan aktivitas gerak, Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus II.



Tabel 4.15
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4

A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah A			7	
	Persentase			87,5%	
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	
	Jumlah B			7	
	Persentase			87,5%	
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√	
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√	
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek				√
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√	
	Jumlah C			16	
	Persentase			80%	
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkaikan gerakan				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak			√	
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak			√	
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	
	Jumlah D			16	
	Persentase			80%	
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√
	Jumlah E			7	
	Persentase			87,5%	
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran				√
	2. Penampilan guru pada pembelajaran				√
	Jumlah F			8	
	Persentase			100%	
	Skor Total IPKG 2			87,09%	

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh pra pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal. Membuka pembelajaran mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 80% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran guling belakang, sehingga siswa tidak terlalu banyak

yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 80% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukanguling belakangbekurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 100% atau kriteria baik (B) indikator sudah cukup mencapai keefisienan proses pembelajaran, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan percaya diri. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus II.

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

		Aspek yang dinilai		Tafsiran
--	--	--------------------	--	----------

No	NamaSiswa	Disiplin			Kerjasama			Percayadiri			Jumla h Skor	B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim			√		√				√	8	√		
2	Abu Yusuf M			√		√			√		7	√		
3	Ahmad Husen		√				√		√		7	√		
4	Ahmad Rizki I			√		√			√		7	√		
5	Andi Ferdiansyah		√		√			√			5		√	
6	Anisa Nurhayati			√		√				√	7	√		
7	Anwar Muawafiq		√				√	√			6		√	
8	Arul Ahmad A			√		√			√		7	√		
9	Arul Irfansyah	√			√				√		4		√	
10	Asep Sopandi			√		√			√		7	√		
11	Barokaltul Wasliah		√				√	√			6		√	
12	Fauzi Barokah	√					√			√	7	√		
13	Gita Agustina		√				√	√			6		√	
14	Hilya Fauziah			√	√				√		6		√	
15	Inayarun Na'ma			√		√			√		7	√		
16	Lutfi Inalah		√				√			√	8	√		
17	Meta Karuna M K		√			√				√	7	√		
18	Moch Ihsan A			√	√				√		5		√	
19	Muhamad Amin M		√				√			√	7	√		
20	Piah Piatul Ulfa	√				√		√			4		√	
Jumlah		3	8	9	4	9	7	5	9	6	128	12	8	
Persentase %		15 %	40 %	45 %	20 %	45 %	35 %	25 %	45 %	30 %	640 %	60 %	40 %	

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 9 siswa atau (45%) dengan kriteria baik (B), dan 8 siswa atau (40%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 7 siswa (33%) dengan kriteria baik (B) dan 9 siswa atau (45%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek percaya diri terdapat 6 siswa atau (30%) dengan kriteria baik (B) dan 9 siswa atau (45%) dengan kriteria cukup (C).

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki Menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	L/ P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan		
			Sikap awal			Mengguling			Sikap akhir					Tu nta s	T. T un ta s	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1	Abdul Karim	L			√		√			√		7	78	√		
2	Abu Yusuf M	L		√			√				√	7	78	√		
3	Ahmad Husen	L		√			√			√		6	67		√	
4	Ahmad Rizki I	L			√		√			√		7	78	√		
5	Andi Ferdiansyah	L		√			√			√		7	78	√		
6	Anisa Nurhayati	P			√			√		√		8	89	√		
7	Anwar Muawafiq	L		√			√				√	7	78	√		
8	Arul Ahmad A	L			√	√				√		5	56		√	
9	Arul Irfansyah	L		√		√				√		5	56		√	
10	Asep Sopandi	L			√		√			√		7	78	√		
11	Barokaltul Wasliah	P		√				√	√			6	67		√	
12	Fauzi Barokah	L			√		√				√	7	78	√		
13	Gita Agustina	P			√	√				√		6	67		√	
14	Hilya Fauziah	P			√		√				√	8	89	√		
15	Inayarun Na'ma	P		√			√			√		6	67		√	
16	Lutfa Inalah	P	√					√			√	7	78	√		
17	Meta Karuna M K	P	√				√			√		5	56		√	
18	Moch Ihsan A	L			√		√			√		7	78	√		
19	Muhamad Amin M	L		√			√			√		6	67		√	
20	Piah Piatul Ulfa	P		√				√		√		7	78	√		
Jumlah				2	9	9	3	12	5	2	13	5	131	1461	12	8
Persentase %				10 %	45 %	45 %	15 %	60 %	25 %	10 %	65 %	25 %	655 %	7305 %	60 %	40 %

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atauyang sudah tuntas

dalam melakukan gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki Menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada pembelajaran senam lantai sebanyak 12 siswa (60%) atau naik 20% (4 siswa) dari siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar guling belakang dengan media bervariasi dalam sebanyak 8 siswa atau turun 40% dari siklus I.

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan melalui pendekatan permainan jepit bola kaki Menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada pembelajaran siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus III.

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II

Tabel 4.18
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	81,23%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	81,23%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	83,34%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%
Persentase Total		86,17%

a) Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 81,23%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 81,23%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83,34%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan

persentase dalam perencanaan adalah sebesar 86,17%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 67,29% menjadi 86,17%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran telah mencapai target yang diinginkan.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

Tabel 4.19
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	87,5%
2	Membuka pembelajaran	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	100%
Persentase Total		87,09%

a) Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus II

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan

semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 87,09%.

b) Refleksi Tindakan

Dari analisis tindakan siklus II, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang senam lantai. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.20
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Percaya diri
Baik	9 siswa (45%)	7 siswa (35%)	6 siswa (30%)
Cukup	8 siswa (40%)	9 siswa (45%)	9 siswa (45%)
Kurang	3 siswa (15%)	4 siswa (20%)	5 siswa (25%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan

pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 9 siswa atau (45%) dengan kriteria baik (B), 8 siswa atau (40%) dengan kriteria cukup (C) dan 3 siswa atau (15%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplin sebanyak 7 siswa atau (35%) dengan kriteria baik (B), 9 siswa atau (45%) dengan kriteria cukup (C) dan 4 siswa atau (20%) kriteria kurang (K). Untuk aspek percaya diri sebanyak 6 siswa atau (30%) dengan kriteria baik (B), 9 siswa atau (45%) dengan kriteria cukup (C) dan 5 siswa atau (25%) dengan kriteria kurang (K).

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, dan aspek yang sudah baik harus dipertahankan. Pada aspek disiplin siswa sudah mulai disiplin mengikuti pembelajaran, pada aspek kerjasamanya sudah mulai serius mengikuti pembelajaran dimana terlihat siswa yang sering bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang, dan pada aspek percaya diri siswa masih kurang percaya diri namun sudah ada peningkatan pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II terdapat dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Siklus I	8 siswa (40%)	12 siswa (60%)
2	Siklus II	12 siswa (60%)	8siswa (40%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.21 didapat hasil tes praktik gerak dasarguling belakang dalam senam lantaimelalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Diperoleh untuk aspek gerakan awal yaitu 45% dengan kriteria baik (B), 45% dengan kriteria cukup (C), dan 10% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek guling belakang yaitu 25% dengan kriteria baik (B), 60% dengan kriteria cukup (C), dan 17% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek gerakan akhir yaitu 15% dengan kriteria baik (B), 70% dengan kriteria cukup (C) dan 10% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 60% dan yang belum tuntas mencapai 40% atau meningkat dari 8 orang siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 12 orang pada siklus II. Dan guru sudah mulai jelas dalam menjelaskan materi ajar, sehingga siswa sudah tidak terlalu bingung dalam melakukan gerakan guling belakang yang diintruksikan oleh guru.

b) Refleksi Tindakan

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti/observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran masih menerapkan guling belakang dengan ditambahkan gerakan, namun gerakan guling belakangnya sedikit berubah. Dimana pada siklus III siswa melakukan guling belakang dengan bantuan tangan dan bola yang dijepit oleh kaki dilempar ke arah kepala.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung, di peroleh kesepakatan untuk menyusun scenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus II.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a) Paparan Data Perencanaan Siklus III

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran kedua, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan guling belakang, namun pelaksanaannya dirubah dengan gerakan tambahan melempar bola yang di jepit pada kaki ke arah kepala. Pada siklus II siswa melakukan pembelajaran menguling belakang dengan bantuan tangan saja. Dan sedangkan pada siklus III tingkat kesulitannya di tambah yaitu melakukan pembelajaran menguling belakang dengan cara melemparkan bola yang di jepit oleh kaki.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat skenario pembelajaran melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.

- 3) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan alat dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG I), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan teknik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah, dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Siswa berbariskan menjadi 2 barisan
- 2) Siswa berdoa sebelum melakukan pembelajaran
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Menegur siswa yang kurang lengkap dalam berpakaian olahraga
- 5) Melakukan kegiatan pemanasan.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kedalam kegiatan inti.
- 2) Guru menjelaskan tentang materi yang akan di pelajari hari ini.
- 3) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
- 4) Guru menginstruksikan pada siswa mengikuti barisan ke belakang sesuai dengan kelompoknya.
- 5) Guru menyiapkan matras dan bola.
- 6) Pelaksanaan pembelajaran siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya, pada saat pembelajaran ada dua matras yang digunakan. Kelompok satu dan dua berhadap-hadapan. Kemudian guru memberikan contoh gerakan permainan jepit bola kaki dengan gerakan tambahan melemparkan bola, tanpa memberikan penjelasan kepada siswa. Memberi tugas kepada kelompok untuk menyebutkan gerakan- yang di lakukan pada saat permainan jepit bola kaki.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Siswa di bariskan menjadi 2 barisan.
- 2) Siswa melakukan pelepasan.
- 3) Guru menevaluasi tentang pembelajaran.
- 4) Guru bersama siswa saling bertanya jawab, guru memberikan penguatan dan pemahaman tentang materi yang sudah di pelajari.
- 5) Sebelum membubarkan guru menutup dengan berdoa.

b) Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 22 april 2015 dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas IV SDN CIKONDANG II. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

c) Paparan Data Hasil Observasi Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Paparan Data Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran gerak dasarguling belakangdalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.

Tabel 4.22
Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				√
	2. Kejelasan rumusan				√
	3. Kejelasan cakupan rumusan				√
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√
	Jumlah A	16			
	Persentase	100%			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√
	3. Memilih sumber belajar				√
	4. Memilih metode pembelajaran				√
	Jumlah B	16			
	Persentase	100%			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran				√
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	
	Jumlah C	19			
	Persentase	95%			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				√
	2. Membuat alat penilaian				√
	3. Menentukan kriteria penilaian			√	
	Jumlah D	11			
	Persentase	92%			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan kerapihan				√
	2. Penggunaan bahasa tulis				√
	Jumlah E	8			
	Persentase	100%			
	Skor Total IPKG 1	97,4%			

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 100%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 100%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 90%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 97,4%, maka mendapat skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (baik).

2. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru siklus II. Guru dalam menyampaikan materi sudah jelas sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda sudah berkurang. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus III.



Tabel 4.23
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan sarana, prasarana, alat, dan media pembelajaran				√
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√
	Jumlah A	8			
	Persentase	100%			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				

	1. Kesiapan Sarana, alat dan media pembelajaran			√
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√
	Jumlah B	8		
	Persentase	100%		
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN			
	1. Memberi petunjuk dan contoh yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√
	2. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√
	3. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√	
	4. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√
	Jumlah C	19		
	Persentase	95%		
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS			
	1. Merangkaikan gerakan			√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktivitas gerak			√
	3. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas gerak			√
	4. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√
	Jumlah D	19		
	Persentase	95%		
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR			
	1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√
	Jumlah E	8		
	Persentase	100%		
F	KESAN UMUM KINERJA GURU			
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√
	2. Penampilan guru pada pembelajaran			√
	Jumlah F	8		
	Persentase	100%		
	Skor Total IPKG 2	98,33%		

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh pra pembelajaran mencapai 100%, atau kriteria baik (B), dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal dan hanya sebatas dalam memeriksa kesiapan siswa.

Membuka pembelajaran mencapai 100% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga kondisi siswa tertib pada waktu melakukan pemanasan. Mengelola inti pembelajaran mencapai 95% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran guling belakang, sehingga siswa paham dan tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 95% atau kriteria baik (B), dimana guru sudah membantu dan memperhatikan

siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukanguling belakangkurang. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100% atau kriteria baik (B),dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 100% atau kriteria baik (B), indikator sudah baik dan sudah mencapai keefisienan proses pembelajaran sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat. Dengan demikian semua aspek telah mencapai target 90%, dan kegiatan pelaksanaan pada siklus III semua indikator memperoleh kriteria baik (B).

3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu antusias, disiplin, dan percaya diri. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus III.

Tabel 4.24
Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus III

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Disiplin			Kerjasama			Percayadiri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim			√			√			√	9	√		
2	Abu Yusuf M			√		√				√	8	√		
3	Ahmad Husen			√			√			√	9	√		

4	Ahmad Rizki I	√			√		√		7	√		
5	Andi Ferdiansyah	√			√		√		8	√		
6	Anisa Nurhayati	√		√			√		7	√		
7	Anwar Muawafiq		√	√			√		8	√		
8	Arul Ahmad A	√		√			√		7	√		
9	Arul Irfansyah		√	√			√		8	√		
10	Asep Sopandi	√		√			√		7	√		
11	Barokaltul Waslih	√			√		√		7	√		
12	Fauzi Barokah	√			√		√		7	√		
13	Gita Agustina	√			√		√		7	√		
14	Hilya Fauziah		√	√			√		7	√		
15	Inayarun Na'ma	√		√			√		6		√	
16	Lutfi Inalah	√			√		√		8	√		
17	Meta Karuna M K	√		√			√		7	√		
18	Moch Ihsan A		√	√			√		8	√		
19	Muhamad Amin M	√			√		√		8	√		
20	Piah Piatul Ulfa		√	√			√		7	√		
Jumlah		12	8		11	9	7	13	143	19	1	
Persentase %		60 %	40 %		55 %	45 %	35 %	65 %	715 %	95 %	5 %	

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus III dengan kriteria yang memenuhi kriteria baik dimana pada aspek disiplin terdapat 8siswaatau (40%) dengan kriteria baik (B), dan 12 siswa atau (60%) dengan kriteria cukup (C), kemudian pada aspek kerjasama terdapat 9 siswa (45%) dengan kriteria baik (B) dan 11 orang siswa atau (55%) dengan kriteria cukup (C) dan untuk aspek percaya diri terdapat 13 siswa atau (65%)dengan kriteria baik (B), dan 7 siswa atau (35%) dengan kriteria cukup (C).

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar guling belakangmelalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini

Tabel 4.25

Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	L / P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
			Sikap awal			Mengguling			Sikap akhir					Tu nta s	T. T un ta s
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Karim	L			√		√			√		7	78	√	
2	Abu Yusuf M	L		√			√				√	7	78	√	
3	Ahmad Husen	L			√		√			√		7	78	√	
4	Ahmad Rizki I	L			√		√			√		7	78	√	
5	Andi Ferdiansyah	L		√				√		√		7	78	√	
6	Anisa Nurhayati	P			√			√		√		8	89	√	
7	Anwar Muawafiq	L		√			√				√	7	78	√	
8	Arul Ahmad A	L			√		√			√		7	78	√	
9	Arul Irfansyah	L			√		√			√		7	78	√	
10	Asep Sopandi	L			√		√			√		7	78	√	
11	Barokaltul Wasliah	P		√				√		√		7	78	√	
12	Fauzi Barokah	L			√		√				√	7	78	√	
13	Gita Agustina	P			√		√			√		7	78	√	
14	Hilya Fauziah	P			√		√				√	8	89	√	
15	Inayarun Na'ma	P			√		√			√		7	78	√	
16	Lutfal Inalah	P		√				√			√	8	89	√	
17	Meta Karuna M K	P		√			√			√		6	67		√
18	Moch Ihsan A	L			√		√			√		7	78	√	
19	Muhamad Amin M	L		√				√		√		7	78	√	
20	Piah Piatul Ulfa	P		√				√		√		7	78	√	
Jumlah				9	11		14	6		15	5	142	1582	19	1
Persentase %				45 %	45 %		70 %	30 %		75 %	25 %	710 %	7910 %	95 %	5 %

Berdasarkan tabel 4.25 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar guling belakang pada pembelajaran senam lantai sebanyak 19 siswa (95%) atau naik 35% (7 siswa) dari siklus II.

Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang dari siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* dianggap berhasil dan telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

d) Analisis dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus III

Tabel 4.26
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	100%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	92%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%
Persentase Total		97,4%

a) Analisis Tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 100%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 100%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 92%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 97,4%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah mencapai target 90%.

b) Refleksi Tindakan

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, jika aspek perencanaan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria baik (B), maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

Tabel 4.27
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	100%
2	Membuka pembelajaran	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	95%

5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	100%
6	Kesan umum kinerja guru	100%
Persentase Total		98,33%

a) Analisis Tindakan Kinerja Guru Siklus III

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 98,33%.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

Tabel 4.28
Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus III

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Kerjasama	Percaya Diri
Baik	8 siswa (40%)	9 siswa (45%)	13 siswa (65%)
Cukup	12 siswa (60%)	11 siswa (55%)	7 siswa (35%)
Kurang	-	-	-

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin sebanyak 8 siswa atau (40%) dengan kriteria baik (B), 12 siswa atau (60%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek kerjasama sebanyak 9 siswa atau (45%) dengan kriteria baik (B), 11 siswa atau (55%)

dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada. Untuk aspek percaya dirisebanyak 13 siswa atau (65%) dengan kriteria baik (B), 7 siswa atau (35%) dengan kriteria cukup (C) dan kriteria kurang tidak ada.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus III

Hasil analisis kemampuan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode STAD dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.29
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	4 siswa (20%)	16 siswa (80%)
2	Siklus I	8 siswa (40%)	12 siswa (60%)
3	Siklus II	12 siswa (60%)	8 siswa (40%)
4	Siklus III	19 siswa (95%)	1 siswa (5%)

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan tabel 4.29 didapat hasil tes praktik gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa mengalami peningkatan pada siklus III. Diperoleh untuk aspek gerakan awal yaitu 55% dengan kriteria baik (B), 45% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek

mengguling yaitu 30% dengan kriteria baik (B), 70% dengan kriteria cukup (C), dan 0% dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek gerakan akhir yaitu 47% dengan kriteria baik (B), 52% dengan kriteria cukup (C) dan 0% dengan kriteria kurang (K). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 95% atau siswa yang tuntas mengalami peningkatan 35%.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil tes peneliti merefleksikan bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 95% dari KKM 70 atau naik 35% dari siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri. Berikut diagram hasil penelitian siklus III.

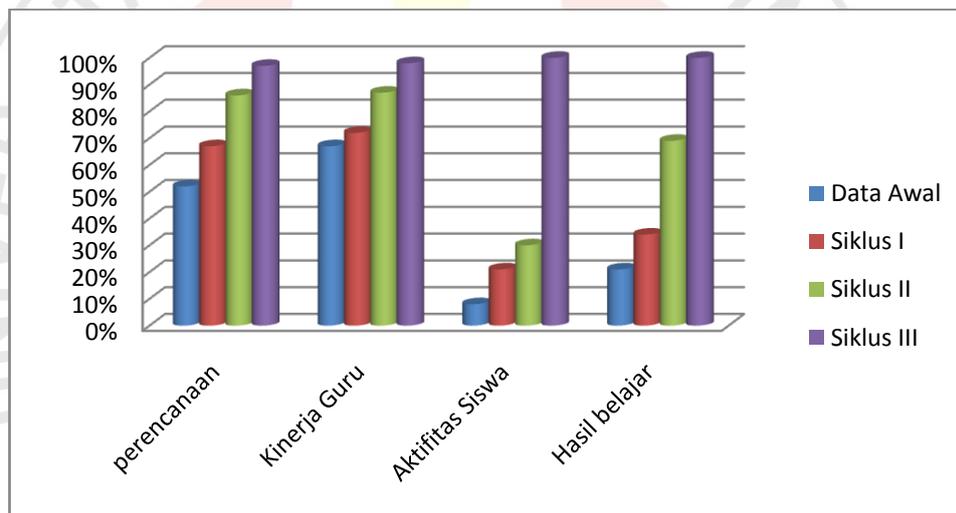


Diagram 4.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus mengenai pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*, terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu siswa untuk melakukan gerak dasar guling belakang dalam

sepakbola melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada siswa kelas IV SDN CIKONDANG II KECAMATAN GANEAS.

1. Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.21 sebagai berikut.

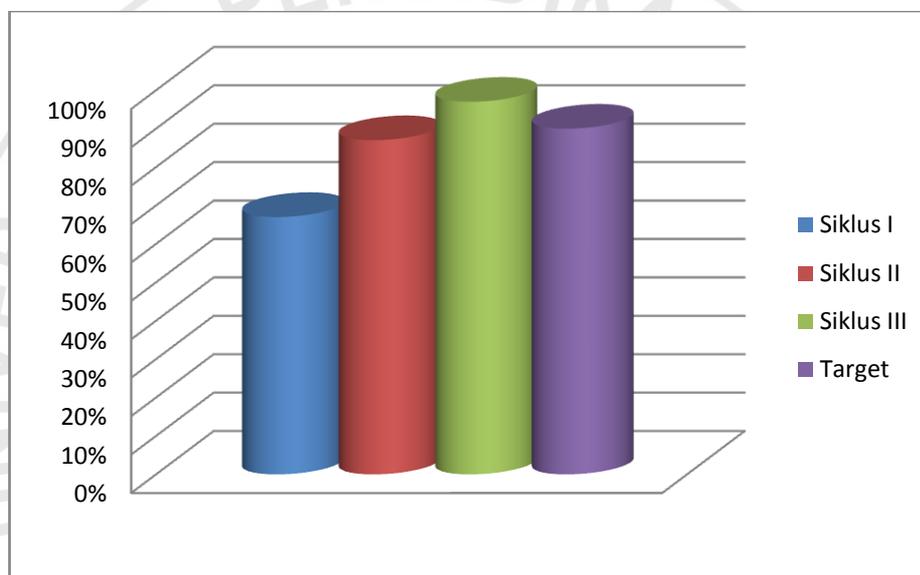


Diagram 4.2

Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 67,29%, tetapi dalam kinerja guru tahap pertama, target yang diinginkan adalah 90%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 60%, tetapi belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 95%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode

pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam pembelajaran senam lantai. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*

Penggunaan menerapkan modifikasi media bervariasi adalah upaya untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada siswa kelas VI SDN Cikondang II Kecamatan Ganeas.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar *guling belakang* dengan menerapkan modifikasi media bervariasi, dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 69,91% , sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.30 sebagai berikut.

Tabel 4.30
Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	72,91%
.2.	Siklus II	87,09%

3.	Siklus III	98,33%
----	------------	--------

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.3 sebagai berikut.

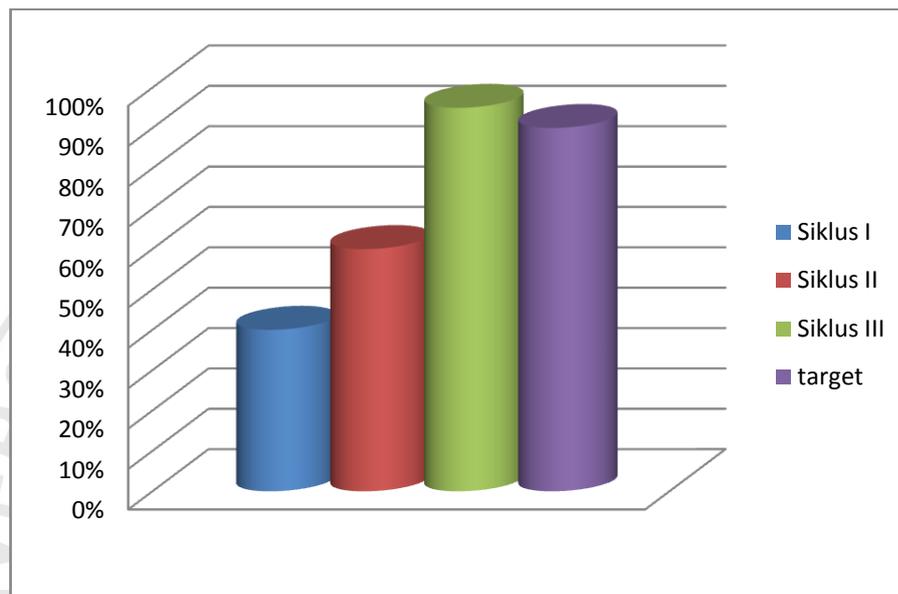


Diagram 4.3

Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Pada Setiap Siklus

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang mengobrol, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban dan kurang fokus siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 72,91% belum mencapai target 90% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 86,16%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan mengoreksi secara umum. Siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar guling belakang pada pembelajaran dengan benar, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar guling belakang melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament* pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 87,09%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 98,33 % dan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai.

3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa. Peningkatan tersebut karena pada siklus II dan III siswa sudah mulai memahami dan mulai percaya diri dalam melakukan guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan model *team game tournament* dalam pembelajaran. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.4 berikut ini.

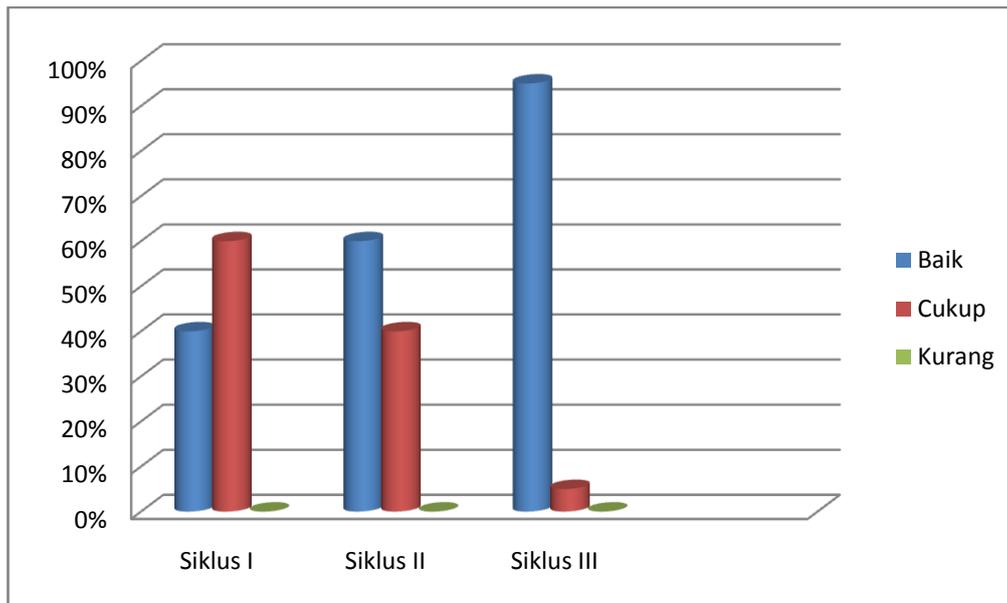


Diagram 4.4

Peningkatan Aktifitas Siswa Setiap Siklus

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kriteria baik sebesar 40%, kriteria cukup sebesar 60%, kriteria kurang sebesar 0%. Untuk siklus II kriteria baik sebesar 60%, kriteria cukup sebesar 40%, kriteria kurang sebesar 0%. Dan siklus III kriteria baik sebesar 95%, kriteria cukup sebesar 5%, kriteria kurang 0%. Dari diagram di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran karena belum mengenal manfaat dengan melalui pendekatan permainan jepit bola kaki yang diterapkan. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal manfaat dengan model STAD pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes akhir gerak dasar gulingbelakang dalam senam lantai. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.5 berikut ini.

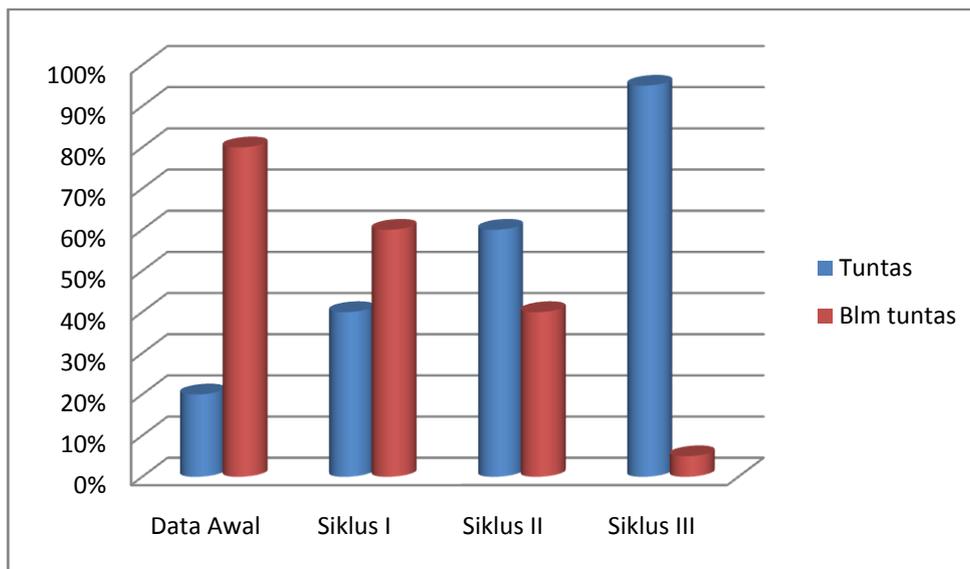


Diagram 4.5

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Dari diagram 4.5 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 4 siswa atau 20% yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai sebanyak 8 siswa atau 40%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 12 siswa atau 60%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 60%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 40%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau 95% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa atau 5% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar guling belakang dalam senam lantai melalui pendekatan permainan jepit bola kaki menggunakan metode *cooperative learning team game tournament*.